

ROYAL ORCHESTRA KARATON NGAYOGYAKARTA

Rumah Bagi Musisi Orkestra

BERDIRINYA Royal Orchestra Karaton Ngayogyakarta disambut baik musisi orkestra di Yogya. Bahkan diharapkan Royal Orchestra ini bisa menjadi rumah bagi musisi orkestra. Royal Orchestra Karaton Ngayogyakarta akan di launching Senin Pon, 21 Juni 2021, pukul 19.00 di Kagungan Dalem Pagelaran Kraton Yogya secara live streaming lewat YouTube Kraton Jogja.

Menurut Penghageng Kawedanan Hageng Punokawan (KHP) Kridhomardowo, Kanjeng Pangeran Haryo (KPH) Notonegoro yang akrab disapa Kanjeng Noto, Royal Orchestra Karaton Ngayogyakarta ini berada di bawah pengelolaan Kawedanan Hageng Punakawan Kridhomardowo yang memang memiliki tugas pelestarian dan pengembangan kesenian dan budaya.

Di samping itu harapannya dengan berada di bawah satu kawedanan, inovasi dan kolaborasi antara musik barat dan musik tradisi akan terus berlangsung dan

-- apalagi di masa pandemi -- sangat penting dibuatkan wadah kreativitas yang berkesinambungan. Kalau ditanya kenapa Kraton Yogya yang membuat wadah, menurut Kanjeng Noto, karena secara historis memang alasan kraton sangat kuat, mengingat kontribusi kraton terhadap perkembangan musik orkestra di Indonesia sejak zaman kolonial.

Visi Royal Orkestra ini, lanjut Kanjeng Noto adalah untuk membangun harmoni melalui tradisi musik yang adilihung. Sedangkan misinya untu kmempopulerkan tradisi musik klasik terutama bagi kalangan milenial,



Royal Orchestra Karaton Ngayogyakarta saat latihan di Taman Budaya Yogyakarta.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI mengatakan, kehadiran Royal Orchestra Karaton Ngayogyakarta ini menjadi

internasional," katanya. Aris berharap, musisi Royal Orchestra yang merupakan gabungan dari pelajar dan mahasiswa dapat menjadi ikon baru yang mengharumkan DIY melalui upaya pemeliharaan dan pengembangan objek kebudayaan sesuai tujuan UU keistimewaan DIY.

Kehadiran Royal Orchestra Karaton Ngayogyakarta memang sangat dinanti musisi klasik di Yogya. "Sudah lama sekali saya berharap Yogya punya musik orkestra," kata Drs IGN Wiryawan Budhiana MHum, dosen ISI Yogya yang dikenal dengan nama Budi Ngurah.

Karena itu, Budi Ngurah berharap, Royal Orchestra ini bisa menjadi masa depan pemain musik orkestra khususnya Yogya yang selama ini tidak punya tempat, dan lebih banyak bermain di luar kota. "Ini kesempatan bagus," kata Budi.

Royal Orchestra Karaton Ngayogyakarta mendapat dukungan dari ISI dan SMM. "Saya ditunjuk sebagai konduktornya," kata Budi.

Perekrutan pemain Royal Orchestra sementara belum melalui audisi. Karena orkestra ini bekerja sama

dengan lembaga ISI Yogya dan SMM, maka pemain orkestra ini adalah mahasiswa ISI dan murid SMM yang ditunjuk. Tapi untuk seriusanya belum masuk. Begitu pula dengan pemain senior.